



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Senin (1/7). Eskalasi konflik AS-Iran yang telah mendorong kenaikan harga minyak mentah menjadi faktor negatif, meskipun sentimen sempat membaik setelah juru bicara Kementerian Luar Negeri Iran membangkitkan harapan akan penyelesaian diplomatik. Meningkatnya konflik ini telah menambah ketidakpastian pasar di tengah kekhawatiran investor akan valuasi saham yang terkait dengan AI. Jika harga minyak bertahan di level tinggi pada waktu yang lama, akan mendorong kenaikan inflasi AS serta meningkatkan ekspektasi kenaikan suku bunga Fed.

Bank Sentral Tiongkok (PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman utama pada level terendah sepanjang masa selama 14 bulan berturut-turut di level 3% untuk tenor 1 tahun dan 3.5% untuk tenor 5 tahun (20/7). Meskipun data pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada 2Q26 melambat, namun PBoC lebih cenderung berhati-hati di tengah konflik di Timur Tengah yang masih berlangsung. Selanjutnya investor akan menantikan data tingkat pengangguran di Inggris yang diperkirakan sedikit naik di level 5% pada Mei 2026 dari 4.9% di April 2026 (21/7).

Harga minyak menguat sekitar 1% (20/7), seiring meningkatnya konflik di Timur Tengah. Harga minyak telah menguat sekitar 20% pada bulan ini sejak meningkatnya konflik AS-Iran. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 5 bps ke level 4.594% (20/7). Harga emas spot melemah 0.2% di level US\$4,006/troy oz (20/7). Pelaku pasar mempertimbangkan perkembangan konflik AS-Iran dan implikasinya terhadap harga minyak, sedangkan Fed mengisyaratkan bahwa kenaikan suku bunga mungkin diperlukan untuk menekan inflasi.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 20-07-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China Loan Prime Rate 1Y	3%	3%	3%
China Loan Prime Rate 5Y (Jul)	3.5%	3.5%	3.5%
Germany PPI YoY (Jun)	1.8%	1.8%	2.2%
Germany PPI MoM (Jun)	-0.3%	-0.2%	0.3%
Euro Area Construction Output YoY (May)	1.2%	0.5%	0.2%
U.S. NY Fed Bill Purchases 1 to 4 months	-	-	-
U.S. CB Leading Index MoM (Jun)	-0.2%	-0.1%	0.1%
U.S. 3-Month Bill Auction	3.73%	-	3.76%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 21-07-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
United Kingdom Unemployment Rate (May)	21-Jul-26	4.9%	4.9%
United Kingdom Employment Change (May)	21-Jul-26	70.0K	100K
Euro Area ECB Bank Lending Survey	21-Jul-26	-	-
Euro Area ZEW Economic Sentiment Index (Jul)	21-Jul-26	11.5	9.5
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Jul)	21-Jul-26	18	10.5
Germany ZEW Current Conditions (Jul)	21-Jul-26	-77.8	-81.0
U.S. ADP Employment Change Weekly	21-Jul-26	-	19.75K
U.S. Redbook YoY (Jul/18)	21-Jul-26	-	8.2%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 20-07-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,722.29	-9.16	-0.53%
STI	5,498.23	-11.20	-0.20%
SSEC	3,796.28	32.13	0.85%
HSI	25,143.05	580.81	2.36%
Nikkei	64,141.12	-2,694.42	-4.03%
CAC 40	8,340.11	1.30	0.02%
DAX	24,846.69	15.71	0.06%
FTSE	10,524.76	-75.61	-0.71%
DJIA	51,839.26	-307.16	-0.59%
S&P 500	7,443.28	-14.41	-0.19%
Nasdaq	25,508.07	-12.17	-0.05%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	83.17	-0.06	-0.07%
Oil Brent	88.83	-0.39	-0.44%
Nat. Gas	2.84	-0.02	-0.56%
Gold	4,017.08	9.05	0.23%
Silver	56.52	0.09	0.16%
Coal	130.40	0.40	0.31%
Tin	52,878.00	-352.00	-0.66%
Nickel	16,912.00	2.00	0.01%
CPO KLCE	4,643.00	78.00	1.71%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,932.10	-5.90	-0.03%
EUR/USD	1.14	-0.00	-0.01%
USD/JPY	162.50	-0.00	0.00%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS20238 created with TradingView.com, Jul 20, 2026 16:21 UTC+7

IDX Composite Index - 1D - IDX: O6,197.4760 H6,249.9020 L6,191.0420 C6,231.7800 +56.2450 (+0.91%)

SMA (5, close) 6,119.4034

MACD (12, close) 5,945.9711

Vol: The data vendor doesn't provide volume data for this symbol.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6300] [Pivot : 6250] [Support : 6180]

IHSG ditutup menguat di level 6,231.78 (+0.91%) pada perdagangan Senin (20/7). Secara teknikal, terjadi pelebaran histogram positif MACD, namun *Stochastic RSI* berada di area *overbought*. IHSG ditutup di atas level MA50 dengan didukung oleh kenaikan volume beli. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi uji level *resistance* di 6,250-6,300, meskipun perlu diwaspadai potensi *profit taking*.

Berdasarkan hasil Survei Perbankan Bank Indonesia, nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru mencapai 93.08% pada 2Q26, meningkat dibandingkan posisi 38.74% pada 1Q26, serta lebih tinggi dari 85.22% di 2Q25. Penyaluran Kredit Modal Kerja mencatatkan SBT tertinggi sebesar 94.34%, diikuti Kredit Investasi (93.51%) dan Kredit Konsumsi (83.67%). BI mencatat bahwa perbankan menerapkan standar pemberian kredit yang lebih ketat pada 2Q26. Kenaikan pemberian kredit ini mengindikasikan aktivitas ekonomi pada 2Q26 masih ekspansif seiring dengan kenaikan permintaan akan kredit.

Di tengah sentimen negatif eksternal akibat meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta kekhawatiran investor akan valuasi saham AI dan yang terkait, sentimen di pasar domestik justru berbalik positif. Hal ini setelah *S&P Global Ratings* mempertahankan peringkat kredit Indonesia pada level *investment grade* (BBB) dengan prospek stabil pada pekan lalu, yang mulai meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia. Namun perlu diwaspadai jika kenaikan harga minyak berlangsung lama sehingga memicu kembali akan potensi kenaikan suku bunga the Fed serta berlanjutnya penguatan dolar AS.

Top picks (21/7): DSSA, EMTK, IMPC, HMSP dan ELSA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Senin (20/7).
- Kenaikan harga minyak mentah menjadi faktor negatif.
- PBOC mempertahankan suku bunga pinjaman pada level 3% untuk tenor 1 tahun dan 3.5% untuk tenor 5 tahun (20/7).
- Tingkat pengangguran di Inggris diperkirakan naik di level 5% pada Mei 2026 (21/7).
- Nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru di Indonesia mencapai 93.08% pada 2Q26 (20/7).
- Harga minyak menguat sekitar 1% (20/7).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 5 bps ke level 4.594% (20/7).
- Harga emas *spot* melemah 0.2% di level US\$4,006/troy oz (20/7).
- Diperkirakan IHSG berpotensi uji level *resistance* di 6,250-6,300, namun waspadai potensi *profit taking*.
- *Top picks* (21/7): DSSA, EMTK, IMPC, HMSP dan ELSA.

JCI Statistics as of 20-07-2026

6231.780 +0.911%
+56.245

	Value
%Weekly	3.21%
%Monthly	1.88%
%YTD	-27.93%

T. Vol (Shares)	30.22 B
T. Val (Rp)	17.12 T
F. Net (Rp)	96.72 B
2026 F. Net (Rp)	-75.62 T
Market Cap. (Rp)	10,836 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6300
Pivot Point	6250
Support	6180

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 20-07-2026

214.412 +1.274%
+2.698

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - May'26	-5.73%
Import Growth (YoY) - May'26	22.16%
BI Rate - Jun'26	5.75%
Inflation Rate - Jun'26 (MoM)	0.44%
Inflation Rate - Jun'26 (YoY)	3.34%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	03-Aug-26
Inflation	03-Aug-26
Interest Rate	22-Jul-26
Foreign Reserved	07-Aug-26
Trade Balance	03-Aug-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ASII PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk (ASII) memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB untuk melaksanakan program *buyback* saham dengan alokasi dana maksimal Rp8 triliun, serta pengalihan saham treasury untuk pelaksanaan *Management Stock Option Program* (MSOP). Buyback akan dilakukan secara bertahap sesuai kondisi pasar dan kebutuhan perseroan, dengan tujuan meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta menjaga fleksibilitas pengelolaan modal. Sementara itu, implementasi MSOP diharapkan dapat meningkatkan keterikatan dan kinerja manajemen melalui penyelarasan kepentingan dengan pemegang saham.

GULA PT Aman Agrindo Tbk

PT Aman Agrindo Tbk (GULA) menargetkan pertumbuhan pendapatan hingga 50% pada 2026, didukung oleh rencana operasional pabrik gula baru yang dijadwalkan mulai beroperasi pada tahun ini. Perseroan tengah menyelesaikan proses akuisisi pabrik gula di Sragen, Jawa Tengah, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi serta memperkuat integrasi bisnis dari hulu hingga hilir. Ekspansi tersebut dinilai berpotensi menjadi katalis positif bagi pertumbuhan kinerja keuangan perseroan, seiring prospek industri gula nasional yang masih didukung peningkatan permintaan dan program swasembada pangan pemerintah.

SNLK PT Sunter Lakeside Hotel Tbk

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk (SNLK) berhasil menekan rugi bersih sebesar 55.6% YoY menjadi Rp2.58 miliar pada semester I-2026, dibandingkan rugi Rp5.81 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perbaikan kinerja didukung oleh kenaikan pendapatan sebesar 13.98% YoY menjadi Rp21.11 miliar, meskipun beban pokok dan beban operasional masih meningkat. Di sisi neraca, total aset turun 2.68% menjadi Rp203.68 miliar, sejalan dengan penurunan aset lancar dan tidak lancar. Sementara itu, total liabilitas berhasil ditekan 6.61%, mencerminkan upaya perseroan dalam memperbaiki struktur keuangan di tengah proses pemulihan bisnis perhotelan.

FORE PT Fore Kopi Indonesia Tbk

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (FORE) membukukan kinerja yang solid pada semester I-2026 dengan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp1.0 triliun, meningkat 51.0% YoY dibandingkan Rp662.3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba periode berjalan naik 34.3% YoY menjadi Rp56.4 miliar, didukung ekspansi gerai dan peningkatan kinerja operasional. Perseroan juga mencatat kenaikan laba bruto sebesar 52.0% YoY menjadi Rp622.0 miliar, sementara laba per saham dasar meningkat menjadi Rp6.33 per saham. Kinerja ini mencerminkan efektivitas strategi ekspansi dan memperkuat prospek pertumbuhan FORE di industri F&B.

TRIM PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) menyatakan kesiapan untuk melunasi obligasi jatuh tempo sebesar Rp100 miliar, yakni Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2025 Seri A yang akan jatuh tempo pada 18 Oktober 2026. Perseroan akan menggunakan kombinasi dana internal dan eksternal, didukung posisi kas dan setara kas sebesar Rp823.3 miliar per 31 Maret 2026 serta fasilitas kredit yang belum digunakan senilai Rp3.1 triliun. Sebelumnya, TRIM juga telah melunasi obligasi sebesar Rp150.54 miliar, mencerminkan posisi likuiditas yang solid dan kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban finansial tanpa mengganggu operasional bisnis.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST			Rp5400	6-Jul-26	4-Aug-26	14-Aug-26
KETR			Rp523	9-Jul-26	7-Aug-26	14-Aug-26
PADA			Rp63	18-Jun-26	17-Jul-26	21-Jul-26
PNGO			Rp3584	16-Jul-26	14-Aug-26	21-Aug-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
BNBR-R	27	14	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp53
COCO-R	1	3	8-Jul-26	14-Jul-26	21-Jul-26	Rp120
PADI-R	5	1	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp50
YOII-R	5	1	2-Jul-26	8-Jul-26	21-Jul-26	Rp100
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BESS			Rp4.36	29-Jun-26	30-Jun-26	21-Jul-26
REAL			Rp0.01	7-Jul-26	8-Jul-26	21-Jul-26
Stock Split				Old Ratio	New Ratio	Start Date
MLPT				1	25	21-Jul-26
RUPS						Date
SMRU						21-Jul-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.